

PEMBELAJARAN AL-QUR'AN SECARA LURING PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI MADRASAH DINIYYAH DARUSSALAM KELURAHAN TOSAREN, KOTA KEDIRI

Siti Mahmudah

Universitas Islam Kediri (UNISKA) - Kediri
Email: maykafah.mk@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran luring adalah sistem pembelajaran yang dilakukan tanpa menggunakan jaringan internet atau intranet. Dalam hal ini, pembelajaran diselenggarakan dengan pertemuan secara langsung di sekolah selama beberapa minggu sekali. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menyimak secara langsung pembelajaran Al-Qur'an, agar santri tidak lupa tanda baca, makhroj maupun ilmu tajwid tersebut. Metode yang digunakan dengan metode Qiroati, yaitu menyimak secara langsung dengan bertatap muka dengan santri, kemudian ustadz/ustadzah bisa mengoreksi bacaan Al-Qur'an yang salah secara langsung. Walaupun pembelajaran luring ini harus dengan mematuhi protokol kesehatan secara ketat.

Temuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada santri di madrasah diniyyah ini, seringkali santri yang memakai masker pada saat mengaji Al-Qur'an suaranya terkadang tidak jelas. Oleh sebab itu, diupayakan adanya penambahan microfon untuk membantu lancanya proses pembelajaran Al-Qur'an.

Kata kunci : Pembelajaran Al-Qur'an; luring; pandemi covid 19

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang berisikan pedoman-pedoman hidup di dunia dan akhirat. Al-Qur'an merupakan *kalamulloh* yang diturunkan melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad saw, dengan waktu 22 tahun 2 bulan 22 hari. Dimulai pada malam Ramadhan tahun 41 dari kelahiran Nabi sampai dengan 9 Dzulhijjah Haji Wada' tahun 63 dari kelahiran Nabi/10 H.

Fungsi Al-Qur'an itu sangat penting, diantaranya: 1. Sebagai petunjuk jalan yang lurus, 2. Merupakan mukjizat bagi Nabi Muhammad SAW, 3. Menjelaskan kepribadian manusia, 4. Merupakan penyempurna bagi kitab-kitab sebelumnya, 5. Menjelaskan masalah yang pernah diperselisihkan umat sebelumnya, 6. Al-Quran memantapkan iman Islam, 7. Tuntunan dan hukum untuk menjalani kehidupan.

Sekarang ini hampir seluruh Negara di dunia sedang terkena wabah, yaitu corona virus. Gejala umum dari virus ini diantaranya flu, batuk, kelelahan, kehilangan indra penciuman dan selera makan, tenggorokan sakit, diare, sakit kepala dan beberapa keluhan lainnya. Karena virus ini cepat menular dan menyebar, sehingga pendidikan formal maupun non formal akhirnya diliburkan. Efek dari libur yang panjang ini, sehingga proses pembelajaran tidak bisa berjalan dengan maksimal.

Oleh sebab itu, agar materi tidak terlupakan, maka proses pembelajaran secara luring atau tatap muka kembali dilakukan, dengan cara mematuhi protokol kesehatan, seperti yang telah diinstruksikan oleh pemerintah.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pembelajaran Al-Qur'an secara luring di Madrasah Diniyyah Darussalam Kelurahan Tosaren Kota Kediri ini dilakukan dengan menyimak dan mengamati kegiatan santri Madrasah Diniyyah secara langsung supaya mematuhi protokol kesehatan. Diantaranya dengan menjelaskan bahaya dari virus korona yang sedang mewabah di Indonesia, oleh sebab itu semua lapisan masyarakat diharuskan memakai masker, mencuci tangan dengan hand sanitizier dan menjaga jarak.

DISKUSI

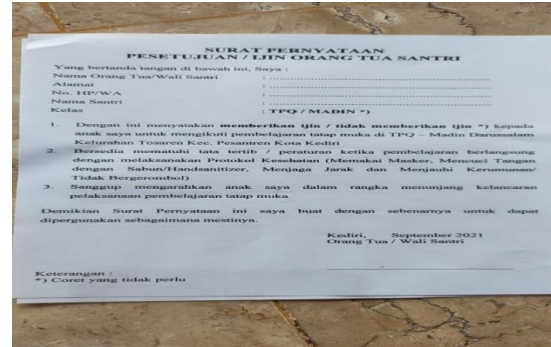
Pada pembelajaran secara luring ini, yang pertama kali dilakukan oleh Ustadz/ Ustadzah di Madrasah Diniyyah Darussalam, Kelurahan Tosaren yaitu : (1) Membagikan masker, (2) Membagikan face shield, (3) Memberikan surat pernyataan orang tua untuk mengizinkan/ tidak melakukan pembelajaran, (4) Menyiapkan tempat cuci tangan, (5) Menyiapkan hand sanitizier

Setelah beberapa hal diatas tadi dilakukan, maka tata cara pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyyah ini dilakukan dengan : (1) Menjaga jarak dan tidak boleh bergerombol, (2) Kemudian wajib memakai masker dan membawa hand satizier. (3) Jika santri sedang sakit, maka sebaiknya ijin tidak masuk kelas.(4) Pada saat sholat berjama'ah di masjid, santri menjaga jarak dan tetap memakai masker. Untuk pembelajaran Al-Qur'an sendiri dengan menggunakan metode *Qiroati*. Yaitu suatu metode pembelajaran dengan membaca Al-Qur'an yang dibaca secara tartil dan dengan memperhatikan kaidah ilmu tajwid dalam pengamalannya.

Metode *Qiroati* ini banyak digunakan di suatu Taman Pendidikan Al-Qur'an maupun Madrasah Diniyyah karena dianggap sebagai salah satu metode baca Al-Qur'an yang paling praktis dan efektif. Dengan menggunakan metode *Qiroati* maka pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bisa dilakukan dengan mudah. Penerapan metode *Qiroati* dalam membaca Al-Qur'an harus diterapkan secara tartil dan dengan memperhatikan kaidah ilmu tajwid.



Pembagian masker, face shield dan surat pernyataan pada seluruh santri Madrasah Diniyyah



Penjelasan surat pernyataan persetujuan orang tua santri Madrasah Diniyyah



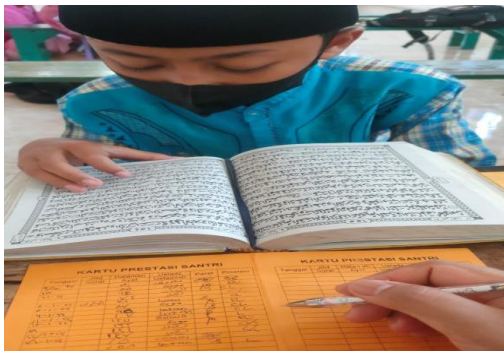
Tempat cuci tangan



Jaga jarak dan pakai masker saat sholat



Penerapan metode Qiroati pada santriwati Madrasah Diniyyah Darussalam



Penerapan metode Qiroati pada santriwan Madrasah Diniyyah Darussalam



KESIMPULAN

Dengan mematuhi protokol kesehatan, diharapkan proses pembelajaran Al-Qur'an secara luring tetap bisa berjalan dengan normal. Sebagai pendidik kita selalu berharap bahwa seorang muslim, jangan pernah sekalipun berhenti untuk mempelajari Al-Qur'an dengan kondisi apapun. Jika terlalu lama tidak dipelajari, otomatis ilmu tajwid yang sudah dipelajari oleh santri akan terlupakan. Peran orang tua sebagai wali santri perlu ditingkatkan juga, sehingga walaupun libur panjang karena pandemi covid 19 ini, para santri tetap mengaji Al-Qur'an di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimatul Ulfa, Ricka (2020). *"Implementasi Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya"* (PDF). Repository IAIN Metro.
- Buku saku protokol kesehatan covid 19, Kemenkes, Januari 2021
<https://drive.google.com/uc?export=download&id=1jD3p8BOHa11sipdhXbChdxozNDHLvNvz>
- Cahyadi Takariyawan, dkk (2021). *Corona, an Episode of My Life*.
- Hasan, Sholeh; Wahyuni, Tri (2018-02-01). *"Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil"*. *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam* (dalam bahasa Inggris). 5 (1): 45–54. doi:10.30599/jpia.v5i1.317. ISSN 2581-222X.
<https://hot.liputan6.com/read/4516162/al-quran-adalah-kitab-suci-umat-islam-kenali-fungsi-dan-keutamaan-membacanya>.
- Rosihon Anwar, (2007). *Ulumul Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia.